

BIMBINGAN BELAJAR BAGI MAHASISWA



Dra. Gantina Komalasari, M.Psi
Email : gantina_komalasari@yahoo.com

Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta

I. Pendahuluan

Meskipun secara struktural posisi konselor Perguruan Tinggi belum tercantum dalam sistem pendidikan di tanah air, namun bimbingan dalam rangka men-“support” perkembangan personal, sosial akademik, dan karier mahasiswa dibutuhkan.

Program bimbingan di PT dilandasi oleh beberapa pertimbangan antara lain; Tugas perkembangan mahasiswa sebagai individu yang masuk pada masa usia dewasa awal, menuntut individu lebih mandiri, dan berdisiplin; Mahasiswa dituntut mampu mengembangkan sikap membina ilmu demi kemajuan bangsa; Mahasiswa dituntut mampu mengembangkan kepribadian sesuai potensi yg dimiliki dan mampu merencanakan masa depan sesuai keadaan dirinya; Mahasiswa dituntut mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus dan masyarakat; Mahasiswa dituntut memiliki pola pikir lebih matang dan diarahkan untuk memecahkan masalah pekerjaan, akademik, dan perkawinan

Bimbingan di Perguruan Tinggi, lebih difokuskan pada pematapan karir, sebisa mungkin yang paling cocok baik dengan rekam jejak pendidikannya maupun kebutuhan untuk mengakutalisasikan dirinya sebagai pribadi yang produktif, sejahtera serta berguna untuk manusia lain.

Program Bimbingan di Perguruan Tinggi, lebih banyak difokuskan pada pemberian Pelayanananan perencanaan individual dan Pelayanananan responsif. Pelayanananan perencanaan individual diberikan untuk membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan pendidikan, perencanaan karir, perencanaan pribadi, dan perencanaan sosial, sedangkan Pelayanananan responsif dilakukan untuk membantu mahasiswa mengatasi berbagai permasalahan dan remedial. Untuk keterseleenggaraan program bimbingan, perlu didukung sistem manajemen dan pengembangan yang dilakukan oleh suatu unit yang ditetapkan pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.

II. Fokus Pelayanananan Bimbingan Bagi Mahasiswa Adalah Mencapai Tri Sukses

A. Kesuksesan Akademik

Keberhasilan akademik mahasiswa ditunjang oleh kemampuan belajar dan terbebaskannya mereka dari berbagai masalah yang mengganggu perkembangan,

kehidupan, dan kegiatan belajar mereka selama menjalani masa studi. Kemampuan belajar dan pengentasan masalah mahasiswa dengan demikian perlu mendapatkan perhatian. Kesuksesan akademik diwujudkan dalam beberapa hal antara lain :

1. Prestasi Belajar

Kesuksesan akademik mengacu pada keberhasilan mahasiswa selama perkuliahannya, sejak semester pertama sampai mahasiswa di wisuda. Keberhasilan ini mengacu pada nilai-nilai hasil belajar yang diwujudkan dalam indeks prestasi (IP), baik IP semester, ataupun IP kumulatif. Selain itu kesuksesan akademik mahasiswa juga ditandai dengan singkatnya masa studi yang mereka pergunakan sampai wisuda.

2. Pengembangan pribadi

Kesuksesan akademik juga ditandai oleh pencapaian pengembangan pribadi, dimana mahasiswa mampu memahami, menerima, dan memanfaatkan keunikan dan aset diri dalam kehidupan secara harmonis.

3. Kematangan intelektual

Kesuksesan akademik juga ditandai dengan pencapaian kemampuan mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara obyektif yang didasarkan informasi/data yang akurat, sehingga bermakna bagi dirinya dan orang lain.

4. Kematangan Emosi

Selain berbagai keberhasilan tersebut di atas, kesuksesan akademik juga tidak terlepas dari pencapaian kematangan emosi, yang diwujudkan pada kemampuan unruk mengkaji secara objektif perasaan-perasaan diri dan orang lain; menyadari atau mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan konsekuensi atas ekspresi perasaan; mengekspresikan perasaan dalam cara-cara yang bebas, terbuka dan tidak menimbulkan konflik dan mampu berpikir positif terhadap kondisi ketidakpuasan.

B. Kesuksesan Persiapan Karier

Setelah menyelesaikan studi, lulusan perguruan tinggi dihadapkan pada dunia kerja. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua kelulusan studi diikuti dengan masuk dunia kerja segera setelah wisuda. Sebagian besar mereka memiliki waktu tunggu kerja yang lama untuk memasuki bidang karir yang sesuai dengan bidang keahliannya. Sementara menunggu, mereka memiliki kesempatan memasuki karir di bidang yang sesuai dengan bidang keahliannya maupun bidang-bidang lain. Untuk memasuki dunia kerja/karir, mahasiswa selama masa studi perlu melakukan persiapan yang cukup matang. Kesuksesan karir dapat diwujudkan dalam beberapa hal :

1. Mampu memprioritaskan karir sesuai potensi diri, kompetensi, dan tuntutan kerja
2. Memiliki keterampilan penunjang karir
3. Memiliki peluang magang
4. Waktu tunggu kerja singkat
5. Memiliki wawasan informasi yang terkait dengan perencanaan dan pilihan karir & kesiapan karir
6. Meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam pilihan karir sebagai landasan pengembangan karir.
7. Mengembangkan dan memelihara penguasaan perilaku, nilai dan kompetensi yang mendukung pilihan karir
8. Menguasai strategi dan mencari peluang dalam berbagai tantangan kehidupan.
9. Meyakini nilai-nilai hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh, dan kompetitif sebagai aset untuk mencapai hidup mandiri dalam keragaman dan saling ketergantungan.
10. Memelihara perilaku kemandirian dalam keragaman dan saling ketergantungan kehidupan

C. Kesuksesan Sosial-Masyarakat

Kesuksesan akademik dan perencanaan karir perlu disertai kesuksesan social kemasyarakatan, sebab penerapan kemampuan akademik dan kemampuan dalam bidang karir tertentu, juga ditentukan hubungan sosial kemasyarakatan yang akan memberikan warna bahkan menentukan keberhasilan penerapan kedua kesuksesan tersebut. Kesuksesan sosial masyarakat, diwujudkan dalam beberapa hal :

1. Mampu berkomunikasi dan membina relasi dengan PA, dosen dan staf administrasi akademik
2. Hubungan dengan sesama mahasiswa
3. Hubungan dg organisasi mahasiswa
4. Beradaptasi dg kehidupan kampus & tempat tinggal baru
5. Membina relasi & berkomunikasi dengan pasangan
6. Memiliki kesadaran tanggung jawab social dalam bentuk; mengembangkan pola-pola perilaku sosial berdasarkan prinsip kesamaan (*equality*), menghayati nilai-nilai kesamaan (*equality*) sebagai dasar berinteraksi dalam kehidupan masyarakat luas, memelihara nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam berinteraksi dengan orang lain.
7. Memiliki kesadaran gender, dalam bentuk kesadaran untuk; memperkaya perilaku kolaborasi antar jenis dalam ragam kehidupan; menjunjung tinggi nilai-nilai kodrati laki-laki atau perempuan sebagai dasar dalam kehidupan sosial; memelihara aktualisasi nilai-nilai kodrati gender dalam kehidupan sosial.
8. Kematangan hubungan dengan teman sebaya, dalam bentuk; mengembangkan strategi pergaulan yang lebih intensif sebagai upaya untuk menjalin persahabatan yang harmonis, meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam persahabatan dengan teman sebaya, mengembangkan dan memelihara nilai-nilai pergaulan dengan teman sebaya yang lebih luas secara bertanggung jawab.
9. Kesiapan kehidupan perkawinan & berkeluarga, dalam bentuk; mengkaji secara mendalam tentang norma pernikahan dan kehidupan berkeluarga, meyakini nilai-nilai yang terkandung dalam pernikahan dan berkeluarga

sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang bermartabat, memiliki kesiapan untuk menikah atau berkeluarga dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan fokus Pelayananananan bimbingan yang telah diuraikan sebelumnya, maka orientasi program bimbingan dan bantuan belajar di PT meliputi; Bimbingan Belajar atau bimbingan Akademik, Bimbingan Karir, dan Bimbingan Sosial dan Pribadi

III. Tujuan

1. Pengembangan keterampilan belajar bagi mahasiswa
2. Peningkatan pemahaman potensi diri
3. Peningkatan interaksi akademik mahasiswa dan dosen
4. Peningkatan pemahaman dan pemantapan karir
5. Pengembangan informasi karir
6. Menyediakan informasi lowongan pekerjaan
7. Pelaksanaan magang bagi mahasiswa
8. Mengembangkan perencanaan karir
9. Peningkatan wawasan kewirausahaan
10. Peningkatan kemampuan sosialisasi
11. Mengembangkan Kesiapan kehidupan perkawinan & berkeluarga

IV. Unsur-Unsur Program Bimbingan

- a. *Harapan dan kondisi Mahasiswa*, pengungkapan harapan, kondisi diri, dan masalah, serta berbagai data, melalui hasil asesmen perkembangan mahasiswa
- b. *Harapan dan kondisi Lingk*, melalui hasil asesmen lingkungan
- c. *Jumlah Mahasiswa yang dibimbing* : Dosen PA : 15 – 20 orang
- d. *Program Bimbingan*
 - Perencanaan individual, yang diberikan untuk membantu mahasiswa dalam membuat perencanaan pendidikan, perencanaan karir, perencanaan pribadi, dan perencanaan sosial

- Pelayananananan responsif yang dilakukan untuk membantu mahasiswa mengatasi berbagai permasalahan dan remedial.
- Sistem manajemen dan pengembangan yang dilakukan oleh suatu unit yang ditetapkan pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan.

e. Strategi Pelayananananan

Untuk melaksanakan program bimbingan dilakukan dalam beberapa strategi Pelayananananan yaitu ;

- Pelayananananan Orientasi
- Pelayanan Informasi
- Pelayanan Penempatan dan Penyaluran
- Pelayanan Pembelajaran
- Pelayanan Konseling Individual
- Pelayanan Konseling Kelompok
- Pelayanan Bimbingan Kelompok
- Pelayanan Konsultasi
- Pelayanan Bimbingan teman sebaya
- Pelayanan Kolaborasi dosen
- Pelayanan Kolaborasi orang tua
- Pelayanan Kolaborasi ahli lain
- Pelayanan Akses Informasi & Teknologi
- Pelayanan Pengembangan Profesi
- Sistem manajemen
- Evaluasi & akuntabilitas
- Pelayanan Aplikasi Instrumentasi
- Pelayanan Konferensi Kasus
- Pelayanan Kunjungan Rumah
- Pelayanan Rujukan dan Alih Tangan kasus
- Pelayanan Himpunan Data : Harus dilakukan sepanjang semester dan tahun

f. *Frekuensi Layanan* : setiap mahasiswa mendapat berbagai layanan minimal 5 kali dalam setiap semester, baik layanan perorangan, kelompok, maupun klasikal

g. *Lama Kegiatan* : setiap kegiatan berlangsung sekitar 2 jam, waktu kegiatan :

- Saat jam kuliah
- Diluar jam kuliah, sampai 50 % dari seluruh kegiatan bimbingan

h. *Kegiatan khusus* : pada semester I setiap tahun ajaran baru diselenggarakan layanan orientasi bagi mahasiswa baru

V. Mahasiswa Sasaran Bimbingan Belajar, Bimbingan Karir, dan Bimbingan Sosial dan Pribadi

Pada pelaksanaan bimbingan, penetapan mahasiswa sasaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan setiap perguruan tinggi masing-masing.

Untuk bimbingan belajar beberapa alternatif dapat dipilih antara lain;

- Mahasiswa semester 1 s/d 4
- Semua mahasiswa baru tahun pertama
- 50 % Mahasiswa baru
- 25 % Mahasiswa berprestasi rendah
- Mahasiswa baru dengan jumlah tertentu
- Semua mahasiswa tahun pertama dengan prioritas jurusan/prodi tertentu dan jumlah tertentu

Untuk bimbingan karir beberapa alternatif dapat dipilih antara lain;

- Mahasiswa semester 5 s/d 8
- Mahasiswa Semester 5 dan 7 – 75 %
- Mahasiswa Semester 8 – 20 %
- Alumni yang belum bekerja – 5 %

Untuk bimbingan sosial dan pribadi, dapat diberikan kepada semua mahasiswa mulai semester pertama sampai dengan lulus kuliah.

VI. Materi Bimbingan di perguruan tinggi

1. Materi bimbingan Belajar

- Perencanaan akademik
- Peningkatan kemampuan penguasaan materi perkuliahan
- Peningkatan prestasi belajar melalui peningkatan mutu belajar
- Bimbingan akademik dan pengentasan masalah belajar
- Pengentasan permasalahan pribadi mahasiswa
- Peningkatan kematangan intelektual, emosi, dan pribadi

2. Materi Bimbingan Karir

- Informasi karir (orientasi karir, dunia usaha/industri, perencanaan arah karir)
- Informasi lowongan pekerjaan dan kesempatan magang (melibatkan alumni, akses informasi melalui internet, media cetak/elektronik, dudi)
- Pelatihan persiapan penunjang karir (keterampilan komunikasi, membuat surat lamaran, wawancara, mengembangkan hubungan kerja, kemandirian)
- Informasi strategi mencari peluang

3. Materi Bimbingan Pribadi & Sosial

- Informasi kesadaran sosial
- Informasi kesadaran gender
- Pelatihan keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sebaya
- Informasi kesiapan membina kehidupan perkawinan & berkeluarga

VII. Tugas Pa

Tugas PA berhubungan dengan perkembangan dan permasalahan mahasiswa yang mengacu pada tri sukses, yaitu kesuksesan akademik, kesuksesan karir, dan kesuksesan social kemasyarakatan, meliputi;

1. Mengembangkan dan memantapkan pemahaman mahasiswa tentang jurusan/prodi yang mereka ikuti.
2. Mengembangkan sikap, kebiasaan, dan keterampilan belajar
3. Memperkuat dan meningkatkan penguasaan materi perkuliahan serta penyelesaian tugas akhir.
4. Memfasilitasi mahasiswa untuk mendalami pemahaman tentang informasi karir, lowongan pekerjaan, kesempatan magang, dan merencanakan arah karir

5. Mengupayakan pengentasan masalah mahasiswa
6. Membantu mahasiswa memenuhi persyaratan akademik dan administrasi umum
7. Mengembangkan kompetensi pribadi dan sosial

VIII. Rasio dan Penugasan PA

1. Adapun rasio dan penugasan penasihat akademik idealnya 1 Dosen PA : 15 – 20 Mahasiswa. Rentang waktu pengasuhannya adalah sejak awal mahasiswa mengikuti perkuliahan sampai mereka wisuda.
2. Mekanisme penugasan PA dilaksanakan dengan memperhatikan jumlah mahasiswa baru pada prodi yang bersangkutan. dengan rincian pelaksanaan tugas sebagai berikut;
 - PA membimbing mahasiswa sampai tamat terutama pada Semester 1-2 dan Semester 7- 8
 - Awal Semester melaksanakan tugas PA no 1, 2, 3, 5, 6, dan 7
 - Tengah Semester memantapkan tugas no 1, 2, 3, 5, 6 dan 7
 - Semester akhir melaksanakan tugas no 4 s/d 7
3. Penugasan ditetapkan melalui surat keputusan ketua jurusan
4. Pelaksanaan Tugas Pa
 - Tugas pembimbingan dilaksanakan secara langsung (tatap muka), kontinu (berlangsung setiap minggu), dan terjadwal (pada waktu dan tempat) yang ditentukan sejak awal. Waktu minimal 1 – 2 jam/mg saat jam kuliah. Layanan orientasi, konseling individual/kelompok, bimbingan kelompok di luar jam kuliah sebanyak 50 %
 - Pendekatan ; bimbingan, pengajaran, pelatihan (menggunakan instrumen/format yang relevan dengan bentuk kegiatan individual, kelompok, atau klasikal)
 - Bekerjasama dengan Dosen BK, Dosen Mata kuliah, Mahasiswa sebaya (senior), dan petugas khusus.
 - Penghargaan terhadap pelaksanaan tugas PA dapat ditetapkan ekivalensi = 2 sks

- Selain kegiatan kontak langsung, juga ada beberapa kegiatan yang dilakukan PA tanpa kontak langsung dengan mahasiswa, diantaranya; pengelolaan himpunan data, pengolahan hasil aplikasi instrumentasi, penyiapan alat/bahan bimbingan, pengolahan hasil belajar, pengelolaan administrasi
- Hak Panggil : Dosen pembimbing memiliki hak panggil mahasiswa

IX. Sarana Dan Prasarana

Pelaksanaan bimbingan di PT memerlukan dukungan berbagai sarana dan prasarana antara lain;

- a. sarana dan prasarana fisik yaitu adanya ruang untuk Pelayanananan individual, kelompok, maupun klasikal.
- b. Sarana bimbingan (Modul, Informasi karir, instrumentasi, berbagai format isian)
- c. Sarana personil administrasi

X. Pendanaan

Dana diperlukan untuk menunjang kegiatan pemberian bantuan bagi mahasiswa, yang perlu dialokasikan untuk ;

- a. Menyediakan prasana dan sarana fisik
- b. Melengkapi sarana bimbingan
- c. Memperlancar kegiatan administrasi
- d. Memperlancar tugas PA
- e. Dana dikelola dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan rambu-rambu yang berlaku

CONTOH BEBERAPA INSTRUMEN

POTRET DIRI HASIL TES MATERI KULIAH

Nama Mahasiswa :

Mata Kuliah :

Jumlah Soal :

No Soal	Materi/Pokok Bahasan	Jawaban		Upaya Yang Telah Dilakukan
		Benar	Salah	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
dst				
Jumlah				

FORMAT PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KEMAJUAN BELAJAR

No	Nama Mahasiswa	Hasil kemajuan belajar	Metode Belajar	Keterangan

Prog Studi Lengkap Satu Jenjang

Nama Mahasiswa :
 No. Registra :
 Jenjang Prog :
 Jurusan/Prodi :
 Fakultas :
 PA :

Rencana Mata Kuliah			Perubahan	Pelaksanaan	
Kode & Nama	SKS	Semester		Semester	Nilai
I. MKU					
II. MKDK					
III. MKPBM (MKKI)					
IV. MKBS (MKKII)					
a. Wajib					
b. Pilihan					
V. MK Paket Khusus					

INDEKS PRESTASI

Semester	IP Semester	IP Kumpulan	Keterangan	
1				
2				
3				

Catatan

1.
2. Wisuda : Tanggal :
 Yudisium :

Ketua Jurusan

Penasihat Akademik

Mahasiswa

.....

.....

.....

MATA KULIAH YANG DIULANG

Kode & Nama Mata Kuliah	SKS	Semester	Nilai	Keterangan

FORMAT KESULITAN PENGUASAAN MATERI PERKULIAHAN

Semester	Mata Kuliah	Materi yg dirasa sulit (diisi mahasiswa)	Materi Prasyarat (diisi PA)	Upaya Pengentasan

